

# HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG ASI EKSKLUSIF, *SELF-EFFICACY*, DENGAN PRAKTIK ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GENUK KOTA SEMARANG

INDRI LISTIANI-25000117120094  
2021-SKRIPSI

Cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Genuk pada tahun 2018 sebesar 39,61% yang tergolong masih rendah dan belum mencapai target Kota Semarang yaitu 65,20%. Kegagalan pemberian ASI eksklusif dapat disebabkan oleh pengetahuan ibu dan keyakinan diri ibu (*self-efficacy*) yang rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang ASI eksklusif, *self-efficacy* dan praktik ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Genuk. Penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Sampel pada penelitian ini yaitu ibu menyusui bayi 6-12 bulan sebanyak 50 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner, *self-efficacy* diukur menggunakan BSES-SF (*Breastfeeding Self Efficacy Scale Short Form*). Analisis data menggunakan analisis uji hubungan dengan *chi-square*, *fisher* dan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi praktik ASI eksklusif sebesar 48%, ibu dengan pengetahuan baik sebesar 72%, dan 50% ibu memiliki *self-efficacy* yang tinggi. Uji *chi-square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan *self-efficacy* ( $p\text{-value}=0,115$ ), tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan praktik ASI eksklusif ( $p\text{-value}=0,162$ ), dan ada hubungan antara *self-efficacy* dengan praktik ASI eksklusif ( $p\text{-value}=0,000$ ). Uji regresi logistik menunjukkan bahwa *self-efficacy* merupakan variabel yang paling besar mempengaruhi praktik ASI eksklusif. Kesimpulan : keberhasilan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Genuk dipengaruhi oleh tingkat *self-efficacy* menyusui yang dimiliki oleh ibu.

Kata Kunci: Pengetahuan, *Self-efficacy*, Praktik ASI Eksklusif